

PENGARUH KEADAAN EKONOMI ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VIII DI SMPN 5 KOTA PARIAMAN

Oleh
Mellisa. F
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
STKIP Nasional

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keadaan ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII di SMP N 5 Kota Pariaman. Adapun hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut: "Pengaruh keadaan ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII di SMP N 5 Kota Pariaman".

Jenis penelitian ini tergolong studi korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh orang tua siswa kelas VIII SMP N 5 Kota Pariaman. Populasi dalam penelitian ini benyak 125 orang. Besarnya sampel dalam penelitian ini adalah 25 siswa dan teknik pengambilan sampelnya menggunakan *Random Sampling*, yaitu diambil 20% kelas. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel bebas (keadaan ekonomi orang tua) dan satu variabel terikat (Prestasi belajar). Metode pengambilan data digunakan metode angket dan metode dokumentasi.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa terdapat adanya pengaruh yang signifikan antara keadaan ekonomi orang tua siswa dengan prestasi yang diperoleh siswa, dengan kata lain, semakin tinggi keadaan ekonomi orang tua siswa maka akan semakin tinggi peluang tingginya prestasi siswa, sedangkan semakin rendah tingkat keadaan ekonomi orang tua maka akan semakin sedikit peluang siswa mendapatkan prestasi yang tinggi atau prestasi yang baik.

Kata Kunci : *Ekonomi orang tua, prestasi belajar*

PENDAHULUAN

Ilmu pengetahuan dan teknologi dari tahun ke tahun terus berkembang dengan pesat. Tuntutan dari masyarakat semakin kompleks dan persainganpun semakin ketat. Untuk menghadapi persaingan tersebut tentu saja dituntut sumber daya manusia yang berkualitas dan salah satu upaya meningkatkan sumber daya manusia melalui jalur pendidikan.

Menurut UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pendidikan ialah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan sarana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Untuk mewujudkan itu semua tentu saja dibutuhkan kerjasama antara guru, keluarga dan masyarakat.

Menurut Syaiful (2004:17) pada dasarnya keluarga itu adalah sebuah komunitas dalam satu atap. Kesadaran untuk hidup bersama dalam satu atap sebagai suami istri dan saling berinteraksi dan berpotensi mempunyai anak akhirnya membentuk komunitas baru yang disebut keluarga. Keluarga berfungsi salah satunya adalah memberikan pendidikan dan arahan yang terbaik yang mencakup pengembangan potensi-potensi yang dimiliki oleh anak-anak yaitu : potensi fisik, potensi nalar, potensi nurani atau qalbu. SMPN 5 Kota Pariaman adalah sekolah negeri yang ada di Kota Pariaman. Berdasarkan observasi awal peneliti sekolah ini menampung siswa siswinya dari berbagai macam latar belakang ekonomi orang tua. Keragaman latar belakang ekonomi orang tua tersebut juga berpengaruh pula pada kemampuan orang tua dalam memberikan fasilitas dan kenyamanan belajar.

Adapun peneliti memilih SMPN 5 Kota Pariaman sebagai tempat penelitian, karena dilihat dari hasil prestasi belajarnya yang kurang baik dan peneliti ingin mengetahui apakah orang tua yang ekonominya rendah maupun tinggi memperhatikan prestasi belajar anak-anaknya. Perbedaan tingginya pendapatan masing-masing orang tua di SMPN 5 Kota

Pariaman ini disebabkan karena adanya keadaan ekonomi keluarga yang berbeda-beda, seperti : lapangan pekerjaan, tingkat pendapatan, pendidikan, kekayaan yang dimiliki dan tempat tinggal.

Berkaitan dengan hal-hal yang dikemukakan di atas, maka peneliti mengambil judul penelitian: “Pengaruh Keadaan Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP N 5 Kota Pariaman”

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang akan dilakukan ini dapat digolongkan ke dalam penelitian deskriptif korelasional yang bertujuan untuk mendeskripsikan ada tidaknya pengaruh keadaan ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII di SMPN 5 Kota Pariaman. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh orang tua siswa kelas VIII di SMP N 5 Kota Pariaman yang berjumlah 125 siswa. Sampel dalam penelitian ini diambil 20% secara random sampling yang berjumlah 25 orang. Angket akan disusun berdasarkan kisi-kisi penyusunan angket yang telah ditetapkan. Angket ini diambil dari Maftukhah (2007). Angket yang akan digunakan dalam penelitian ini berbentuk isian tertutup, dimana jawaban dan pertanyaan yang diajukan telah disediakan. Responden tinggal memilih salah satu alternatif jawaban tersebut.

Data dikumpulkan melalui observasi, angket dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan uji normalitas (uji one sample kolmogorov-smirnov tes) dan uji t.

PEMBAHASAN

1. Variabel Keadaan Ekonomi Responden (Orang Tua Siswa)

Untuk mengetahui hasil penelitian keadaan ekonomi siswa kelas VIII SMPN 5 Kota Pariaman, maka berikut ini disajikan distribusi frekuensi dari pengolahan data variabel keadaan ekonomi yang diperoleh seperti terlihat pada tabel berikut ini :

Table Keadaan Ekonomi

N	Valid	25
	Missing	0
Mean		66.20
Std. Error of Mean		3.896
Median		63.00
Mode		55 ^a
Std. Deviation		19.479
Variance		379.417
Range		62
Minimum		37
Maximum		99
Sum		1655

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Dari tabel diatas dapat dilihat distribusi frekuensi data penelitian tentang keadaan ekonomi orang tua siswa kelas VIII SMPN 5 Kota Paraiaman. Dari data ini dapat dikatakan bahwa keadaan ekonomi orang tua siswa kelas VIII SMPN 5 Kota Pariaman pada umumnya berada pada kategori baik, dimana mean atau rata-rata yang diperoleh adalah 66,20 dengan standar deviasinya 19.479.

2. Prestasi belajar siswa kelas VIII SMP N 5 Kota Pariaman

Untuk mengetahui hasil penelitian prestasi belajar siswa kelas VIII SMPN 5 Kota Pariaman, maka berikut ini disajikan distribusi frekuensi dari pengolahan data variabel prestasi belajar yang diperoleh seperti terlihat pada tabel berikut ini :

Table Distribusi Prestasi Belajar

N	Valid	25
	Missing	0
Mean		73.32
Std. Error of Mean		1.398
Median		72.00
Mode		70
Std. Deviation		6.992
Variance		48.893
Range		25
Minimum		60
Maximum		85
Sum		1833

Sumber : pengolahan data primer, 2014

Dari tabel diatas dapat dilihat distribusi frekuensi data penelitian tentang prestasi belajar siswa kelas VIII SMPN 5 Kota Pariaman. Dari data ini dapat dikatakan bahwa prestasi belajar siswa kelas VIII SMPN 5 Kota Pariaman pada umumnya berada pada kategori baik dengan nilai mean adalah 73,32 pada standar deviasi 6.992.

3. Analisis Data

a) Uji Normalitas

Dari hasil pengolahan data melalui uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* diperoleh angka normalitas distribusi data seperti pada tabel berikut:

**Tabel Hasil Uji Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		KeadaanEkonomi	PrestasiBelajar
N		25	25
Normal Parameters ^a	Mean	66.20	73.32
	Std. Deviation	19.479	6.992
Most Extreme Differences	Absolute	.122	.123
	Positive	.122	.123
	Negative	-.119	-.093
Kolmogorov-Smirnov Z		.608	.613
Asymp. Sig. (2-tailed)		.853	.847

a. Test distribution is Normal.

Bedasarkan tabel diketahui bahwa nilai signifikan untuk variabel keadaan ekonomi orang tua siswa adalah sebesar $0,853 > 0,05$ yang berarti bahwa distribusi frekuensi data variabel keadaan ekonomi orang tua siswa adalah normal. Untuk variabel prestasi belajar diperoleh angka signifikan sebesar $0,847 > 0,05$ yang berarti bahwa data variabel prestasi belajar siswa adalah berdistribusi normal. Untuk variabel keadaan ekonomi orang tua siswa diperoleh nilai KS (*Kolmogorov-Smirnov Z*) sebesar $0,608 > 0,05$ yang berarti bahwa data variabel kondisi social ekonomi orang

tua siswa adalah berdistribusi normal. Uji normalitas variabel prestasi belajar siswa diperoleh signifikan sebesar $0,613 > 0,05$ yang berarti data variabel kinerja berdistribusi normal.

Berdasarkan uraian diatas, maka seluruh data yang dikumpulkan pada setiap variabel penelitian memiliki distribusi normal. Hal ini berarti bahwa distribusi jawaban responden telah memenuhi asumsi normalitas sehingga dapat digunakan dalam pengujian selanjutnya.

b) Uji (t) koefisien kerelasi

Berdasarkan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu adanya pengaruh signifikan antara keadaan ekonomi orang tua siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMPN 5 Kota Pariaman. Dalam melakukan sebuah penelitian, untuk mengetahui pengaruh suatu variabel independent terhadap variabel dependent dapat dilakukan dengan pengujian koefisien regresi variabel independen tersebut. Analisis menggunakan uji t, pengujian koefisien variabel-variabel independen dilakukan dengan tingkat 95% dengan alpha 0,05 (uji 2 sisi) dengan derajat keabsahan (df) $n-k-1$ dimana n = jumlah sampel dan k = jumlah variabel independen.

Dasar pengambilan keputusan adalah jika $Sig > \alpha$ (0,05), maka H_0 terima, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya $Sig < \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak, artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Atau bisa juga dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Selanjutnya, $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak, artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Untuk menguji hipotesis keduanya, yaitu adanya pengaruh yang signifikan antara keadaan ekonomi orang tua siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMPN 5 Kota Paraiaman, maka uji hipotesis yang digunakan adalah secara parsial dan hasilnya dapat dilihat pada tabel 8 dan 9.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.320 ^a	.102	.063	18.85219	.102	2.621	1	23	.119

a. Predictors: (Constant), Prestasi Belajar

b. Dependent Variable: Keadaan Ekonomi

Tabel Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
		1	(Constant)	131.532		
	Prestasi Belajar	-.891	.550	-.320	-1.619	.119

a. Dependent Variable: Keadaan Ekonomi

Dari hasil rangkuman uji regresi (uji t) untuk mengetahui kuatnya pengaruh antara keadaan ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMPN 5 Kota Pariaman, dapat dilihat dari koefisien korelasi (R) yaitu sebesar 0,320. Dari angka tersebut dapat dilihat bahwa korelasi keadaan ekonomi orang tua siswa terhadap prestasi belajar siswa tergolong kuat, dengan arah hubungan yang positif (+). Artinya, semakin tinggi tingkat keadaan ekonomi orang tua siswa maka semakin meningkat pula nilai prestasi belajar siswa kelas VIII SMPN 5 Kota Pariaman.

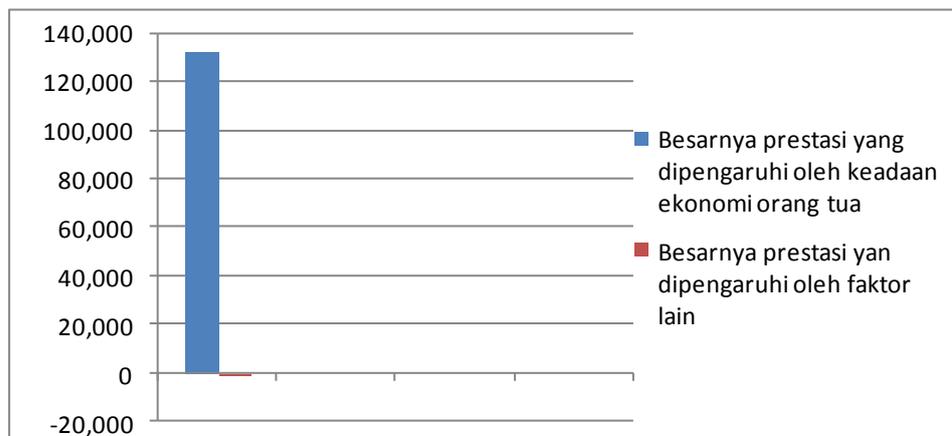
Pengaruh ini juga dapat dilihat dari nilai asymp Sig (0,000) < α (0,05), maka nilai H_0 ditolak. Jadi koefisien korelasi signifikan, artinya ada pengaruh yang signifikan antara keadaan ekonomi orang tua siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMPN 5 Kota Pariaman, atau angka t_{hitung} (2,621) > dari t_{tabel} (-1,619). Besar koefisien determinasi $R^2 = 0,102\%$ berarti keadaan ekonomi orang tua siswa mempengaruhi prestasi belajar siswa.

tabel ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	120,061	1	120,061	2,621	,119(a)
	Residual	1053,379	23	45,799		
	Total	1173,440	24			

a Predictors: (Constant), keadaan Ekonomi

b Dependent Variable: Prestasi Belajar



Gambar 2. Diagram Pengaruh keadaan ekonomi terhadap prestasi belajar

Tabel Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)					
	Prestasi Belajar	131.532 -.891	40.527 .550	-.320	3.246 -1.619	.004 .119

a. Dependent Variable: Keadaan Ekonomi

Berdasarkan tabel di atas maka perolehan persamaan regresi sebagai berikut: $y = 131.532 + -0,891X$

Dengan persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa setiap dinaikan keadaan ekonomi satu satuan maka prestasi belajar akan naik sebesar -0,891 atau sebaliknya setiap variabel keadaan ekonomi diturunkan satu satuan maka prestasi belajar juga akan menurun sebesar -0,891 dengan koefisien regresinya -0,891 sedangkan bila keadaan ekonomi diasumsika nol atau tidak ada maka prestasi belajar tetap akan ada sebesar konstanta 131.532.

Koefisien korelasi (R) yaitu sebesar 0,320 dengan arah pengaruh yang positif. Artinya semakin besar nilai status sosial ekonomi orang tua siswa maka semakin meningkat pula prestasi belajar siswa SMPN 5 Kota Pariaman. Pengaruh ini dapat dilihat dari $asym\ sig\ (0,000) < \alpha\ (0,05)$, maka H_0 ditolak. Jadi koefisien korelasi signifikan, artinya ada pengaruh yang signifikan antara status sosial ekonomi terhadap prestasi belajar. Atau angka $t_{hitung} = (2.621) >$ dari $t_{tabel} = (-1.619)$. besarnya koefisien determinasi $R^2 = 0,102\%$. Hal ini berarti status sosial ekonomi orang tua mempengaruhi prestasi belajar.

Menurut Bahar (dalam Rizky 2012) menyatakan bahwa: pada umumnya anak yang berasal dari keluarga menengah keatas lebih banyak mendapatkan pengarahan dan bimbingan yang baik dari orang tua mereka. Anak-anak yang berlatar belakang ekonomi yang rendah, kurang mendapat bimbingan dan perhatian yang cukup dari orang tua mereka, karena orang tua lebih memusatkan perhatiannya pada bagaimana untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Berdasarkan hasil pengolahan data diatas, terlihat jelas bahwa terdapatnya pengaruh yang sangat signifikan antara keadaan ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar di SMPN 5 Kota Pariaman. Dengan demikian dapat dianalisa bahwa siswa yang memiliki ekonomi yang tinggi akan mendapatkan peluang yang besar untuk mendapatkan prestasi belajar yang tinggi pula. Sedangkan siswa yang memiliki keadaan ekonomi orang tua yang rendah akan mendapatkan peluang yang kecil dalam meraih prestasi yang diinginkan. Hal ini terbukti dari olahan data pada lampiran.

Dengan adanya keterkaitan antara keadaan ekonomi orang tua siswa terhadap prestasi belajar siswa, tentu ada factor yang menunjang yang dihasilkan oleh keadaan ekonomi yang tinggi tersebut. Siswa yang orang tuanya memiliki keadaan ekonomi yang baik akan merasa lebih mudah dalam memberikan pelayanan pendidikan kepada anaknya. Karena mereka merasa memiliki uang yang cukup maka mereka jarang yang hanya mengandalkan pendidikan anaknya disekolah saja, sehingga mereka memberikan peluang belajar lagi ditempat lain atau lembaga-lembaga yang ada diluar sekolah, seperti kursus dan yang lainnya. Hal ini yang banyak memberikan perkembangan dan kemajuan yang pesat dalam proses pendidikan anak. Beda halnya dengan anak yang memiliki orang tua yang keadaan ekonominya rendah. Jangankan memberikan peluang pendidikan yang lain selain disekolah, untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari mereka sedikit memprihatinkan, apalagi untuk melengkapi semua perlengkapan sekolah secara optimal sehingga mereka hanya mengandalkan sekolah sebagai tempat belajar.

Siswa yang telah terlatih atau terbiasa dengan keadaan dan suasana dengan materi yang cukup tentu akan merasa lebih mudah dalam mengikuti proses belajar mengajar disekolah. Siswa yang sudah terbiasa dengan keadaan ekonomi ini maka ia tidak akan merasa kekurangan dibandingkan dengan siswa yang memiliki keadaan ekonomi orang tua yang rendah.

Sedangkan siswa yang telah terlatih atau terbiasa dengan keadaan dan suasana dengan materi yang serba kekurangan tentu akan merasa lebih sulit dalam mengikuti proses belajar mengajar disekolah. Siswa yang sudah terbiasa dengan keadaan social ekonomi orang tua yang kurang mampu ini akan merasa kurang percaya diri dalam

mengikuti proses pembelajaran dengan baik yang nantinya akan memberikan pengaruh yang buruk bagi prestasinya.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara keadaan ekonomi orang tua siswa dengan prestasi yang diperoleh siswa, dengan kata lain, semakin tinggi keadaan ekonomi orang tua siswa maka akan semakin tinggi peluang tingginya prestasi siswa, sedangkan semakin rendah tingkat keadaan ekonomi orang tua maka akan semakin sedikit peluang siswa mendapatkan prestasi yang tinggi atau prestasi yang baik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa: Pengaruh yang ditimbulkan dari keadaan ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa sebesar 0,102 % adalah signifikan dengan arah pengaruh yang positif (+) selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain, artinya semakin tinggi tingkat keadaan ekonomi orang tua siswa maka semakin meningkat prestasi belajar siswa kelas VIII SMPN 5 Kota Pariaman. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara keadaan ekonomi orang tua siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMPN 5 Kota Pariaman. Jika keadaan ekonomi orang tua siswa tinggi maka prestasi belajar siswa akan tinggi pula, namun sebaliknya apabila keadaan ekonomi orang tua siswa rendah maka prestasi siswa juga akan rendah, karena kurangnya dukungan sarana dan prasarana yang menunjang kebutuhan belajar siswa, hal ini dapat menghambat motivasi siswa untuk belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian (suatu pendekatan praktik)*. Jakarta: Bumi Aksara
- Bahri Syaiful Djamarah. 2004. *Pola Komunikasi Orang Tua & Anak Dalam Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dalyono, 2009. *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hadi Amirul, Haryono. 1998. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Hamdani, 2011. *Dasar-dasar Kependidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Mahmud. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Nawimarnis, khairani. 2009. *Panduan Penyusunan Proposal Penelitian Dengan Mudah*. Padang: yayasan jihadulk hair center
- _____. *Pengertian Status Sosial Ekonomi Menurut Para Ahli*. [Http://bio-sanjaya.blogspot.com](http://bio-sanjaya.blogspot.com). Dikses pada tanggal 22 Agustus 2012
- Sabas ali muhidin, maman Abdurrahman, 2007. *Analisis Korelasi, Regresi Dan Jalur Dalam Penelitian*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Syukur Fatah. 2008. *Teknologi Pendidikan*. Semarang: RaSAIL Media Group
- Tirtarahardja Umar, la sulo. 2005. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003